

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Leo Pictures yang dibawah naungan oleh PT Lions Sinema adalah sebuah *production house* yang didirikan oleh Agung Saputra dari 2019 sampai sekarang dan terletak di Jl. Gudang Peluru Selatan, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan. Sejak perusahaan didirikan 4 tahun yang lalu, Leo Pictures sudah menghasilkan produk kreatif, yaitu film layar lebar *Sosok Ketiga* yang rilis pada tahun 2023 dan *webseries* pertamanya yang berjudul *Social Climber* yang didistribusikan ke Genflix pada tahun yang sama. Film *Sosok Ketiga* berhasil meraih lebih dari 1 juta penonton dalam 36 hari penayangan di Indonesia. Berdasarkan kesuksesan dari angka penonton yang mereka raih tersebut, Leo Pictures mempunyai modal untuk mulai mengerjakan proyek-proyek yang lebih besar dengan tujuan target pasar yang lebih luas.

Walau masa produksi film Leo Pictures sempat tertunda dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang menghentikan segala kegiatan diluar. Fokus dan target utama Leo Pictures untuk tahun-tahun mendatang ialah untuk mengeluarkan lebih dari satu produk kreatif. Selain mengembangkan ide cerita orisinal untuk proyek-proyek selanjutnya, Leo Pictures juga aktif berusaha mencari *intellectual property* dari media-media lain seperti buku, lagu, dan bahkan sampai thread twitter untuk diadaptasi menjadi sebuah karya audio visual. Untuk produksi *webseries*, Leo pictures juga akan bekerja sama dengan beberapa platform *Subscription Video on Demand* seperti WeTV, Viu, Prime, dan Disney+. Adapun berikut penulis menyantumkan beberapa sosial media perusahaan. Instagram: @leopicturesofficial_ YouTube: @leopicturesofficial



Gambar 2.1 Logo Perusahaan Leo Pictures
Sumber: Dokumen Perusahaan

Sebagai sebuah *production house* yang masih terbilang baru, Leo Pictures sendiri memiliki *strength* yang kuat dibidang *networking*. Hal ini dikarenakan atasan-atasan yang ada di Leo Pictures adalah orang-orang yang sudah mempunyai pengalaman yang cukup lama di industri perfilman. Namun, *weakness* yang dihadapi oleh Leo Pictures adalah keterbatasan jumlah staff, terutama untuk divisi *creative*. Dimana divisi tersebut adalah salah satu divisi yang harusnya menjadi pondasi paling kuat untuk sebuah *production house* baru.

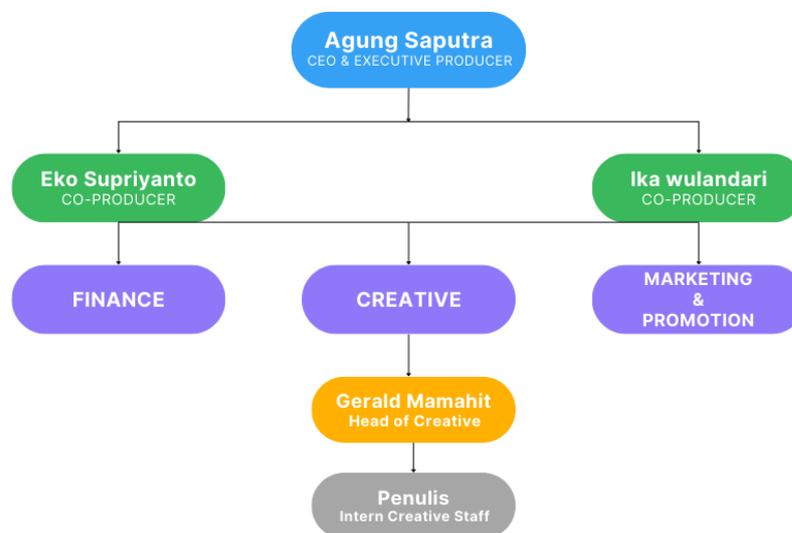
Leo Pictures juga memiliki *oppurtunity* dalam industri ini karena tingginya permintaan dalam bekerja sama dengan Leo Pictures, hal tersebut dikarenakan sebagai *production house* yang baru, Leo Pictures sangat terbuka bekerja dengan pihak ketiga jika dinilai mereka mempunyai visi. Meskipun demikian, ada *threat* yang dihadapi oleh Leo Pictures dalam bentuk persaingan dengan *production house* lain yang sudah lama dan berpengalaman di industri.

Tabel 2.1 *SWOT Analysis* Leo Pictures
(Sumber: Data Pribadi)

<i>Strength</i>	Networking yang luas, dikarenakan atasan-atasan yang ada di Leo Pictures adalah orang-orang yang sudah mempunyai pengalaman yang cukup lama di industri perfilman.
<i>Weakness</i>	Keterbatasan sumber daya manusia dalam kuantitas dan juga kualitas
<i>Opportunity</i>	Tingginya permintaan dalam bekerja sama dengan Leo Pictures
<i>Threat</i>	Persaingan dengan <i>production house</i> lain yang sudah lama dan berpengalaman di industri

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Pemimpin, produser utama, dan salah satu founder di Leo Pictures adalah Agung Saputra yang bertanggung jawab untuk mengarahkan perusahaan sesuai dengan arahnya. Sebagai produser, beliau didampingi oleh Eko Supriyanto dan Ika Wulandari selaku co-produser yang bertugas untuk menjadi kepala tiap-tiap proyek. Kemudian tiga pemimpin ini melakukan supervisi dan memberikan arahan terhadap divisi-divisi yang ada di Leo Pictures seperti divisi Kreatif yang bertugas untuk mengerjakan hal-hal yang berkaitan mengenai pengembangan film, divisi *Finance* yang bertugas dalam mengurus keuangan perusahaan dan divisi marketing dan promosi yang bertugas terkait bidang-bidang pemasaran tiap-tiap proyek. Divisi-divisi tersebut mempunyai *Head of Departement* sendiri. Untuk divisi kreatif sendiri ada Gerald Mamahit sebagai *Head of Creative* dan juga sekaligus anggota dari divisi *Creative*.



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Leo Pictures

Sumber: Dokumen Pribadi